

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan ini berangkat dari sumber data yang peneliti gunakan, yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Dikatakan *field research* karena sumber data utama diambil dari lapangan dan harus terjun langsung. Data hanya akan didapatkan apabila kita observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan kata lain, rumusan masalah hanya bisa dijawab dengan data-data yang didapatkan di lapangan.

Adapun pendekatan penelitian yang dipakai peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini biasa digunakan untuk mendeskripsikan fenomena atau gejala sosial secara mendalam. Juga dapat menjawab rumusan masalah yang bersifat kompleks dan interpretatif. Mencoba mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada pada interaksi manusia. Juga ditujukan untuk memberikan gambaran secara cermat, aktual, dan sistematis.¹

Menurut Bogdan dan Biklen dalam penelitian kualitatif terdapat lima ciri utama yang bisa diperhatikan, yaitu:²

1. Naturalistik, yaitu penelitian kualitatif memiliki latar yang aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti sebagai kunci utama.
2. Data deskriptif, yaitu penelitian kualitatif adalah data yang dideskripsikan dengan bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar. Bukan data yang berbentuk angka-angka. Hasil penelitian tertulis berbentuk kutipan yang menjadi representasi dari data.
3. Berurusan dengan proses, yaitu penelitian kualitatif lebih berdampingan dengan proses memperoleh data.
4. Induktif, yaitu penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif. Tidak melakukan pengumpulan di luar data atau bukti.
5. Mempunyai makna, yaitu makna adalah kepedulian yang esensial dalam penelitian kualitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini tertarik dengan subyek, bagaimana mereka memberi pengertian tentang kehidupan mereka. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif

¹ Kris Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 16.

² Robert C. Bogdan dan Kopp Sari Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Baston Landon: 2008), 4.

peduli dengan pendapat subyek atau disebut dengan perspektif partisipan.

Dari karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana semua data dikumpulkan secara langsung dengan cara observasi dan aktif mewawancarai.

B. Setting Penelitian

Setting atau Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekretariat Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Kudus. Yang bertempat pada Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kudus lantai 2. Alasan peneliti memilih tempat ini karena sekretariat adalah tempat anggota dan para pimpinan cabang berkumpul dan berkegiatan. Jadi ada titik kumpul saat melaksanakan kegiatan. Agar penelitian berjalan mudah, peneliti memilih sekretariat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memiliki informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian.³ Sebagai subjek dalam penelitian, informan adalah orang yang nantinya benar-benar memiliki informasi agar dapat diketemukannya sebuah solusi dalam permasalahan yang diteliti.

Adapun subjek dalam penelitian kali ini adalah beberapa Pimpinan Cabang dan saya sendiri yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Kudus yang memiliki kapabilitas dan kriteria yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian kali ini. Jumlah informan adalah enam orang. satu sebagai narasumber terkait sejarah berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Kudus. Dan lima orang adalah informan untuk temuan data penelitian.

Peneliti merasa benar-benar perlu menetapkan Pimpinan Cabang sebagai subjek. Dikarenakan Pimpinan Cabang merupakan bagian dari generasi muslim yang memiliki indeks konsep diri. Dengan adanya manusia yang heterogen dan seharusnya dapat melakukan komunikasi intrapersonal dengan baik. Karena nantinya akan meneruskan, mengusahakan, dan selalu menggaungkan nilai-nilai kebaikan dan dakwah Islam di kalangan persyarikatan dan lingkungan sekitar.

³ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2006), 76.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.⁴ Selbihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁷. Pada penelitian ini, sumber data didapatkan dari data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli tanpa ada perantara lain. Yaitu berupa data kualitatif komunikasi intrapersonal dari anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kudus yang berasal dari wawancara peneliti dalam rangka meningkatkan konsep diri sebagai generasi muslim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mengumpulkan data.⁵ Kegiatan pengumpulan yang terpenting adalah pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara mendalam merupakan teknik wawancara yang mendalam terhadap informan dengan bertatap muka atau bertemu langsung guna dapat menggali informasi secara detail dan lengkap. Oleh karena itu, peneliti mempunyai tugas yang cukup berat yang nantinya diharapkan informan memberikan jawaban secara lengkap dan tidak ada yang perlu disembunyikan.

Bisa menggunakan cara dengan wawancara informal lebih santai atau bisa disebut juga dengan mengobrol. Dari cara tersebut, tentunya informan akan merasa lebih nyaman dan santai saat akan menjawab wawancara dari peneliti. Informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara ini adalah pendapat subyek tentang komunikasi intrapersonal yang dapat meningkatkan konsep dirinya sebagai generasi muslim. Melalui pendapat subyek secara langsung, diharap bisa membantu selama proses pengumpulan data yang lain yaitu observasi.

Wawancara dilakukan terhadap individu yang memenuhi kriteria penelitian. Yang mampu menguatkan penelitian serta hasil temuan peneliti. Adapun kriteria informan pada penelitian ini adalah:

⁴ L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 131.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 224.

- a. Subjek merupakan kategori orang yang berusia remaja menuju dewasa, yaitu 18-24 tahun.
 - b. Subjek merupakan bagian dari struktural Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kudus periode 2021/2022.
 - c. Subjek merupakan individu yang memiliki kapabilitas dan cukup mengerti mengenai intensitas dan implementasi komunikasi intrapersonal.
 - d. Subjek merupakan individu yang memiliki kekurangan atau masih sulit dalam membentuk dan meningkatkan konsep diri.
2. Observasi

Menurut Abdurrahmat Fathoni, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap perilaku atau objek sasaran.⁶ Sebagai metode ilmiah, observasi merupakan penyelidikan yang diadakan secara terstruktur yang empiris, artinya mengedepankan alat indera terkhusus mata terhadap kejadian yang terjadi dan bisa langsung dapat dianalisa di tempat kejadian.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa kumpulan dokumen. Dokumen bisa bersifat publik maupun pribadi. Jika menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi, pasti didukung dan dilengkapi dengan pengumpulan dokumentasi. Tujuannya agar menambah sebuah informasi yang mendukung sumber data.

Pada penelitian ini, dokumentasi berupa catatan atau surat keanggotaan subyek yaitu Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Kudus. Juga mendokumentasikan berupa foto saat wawancara berlangsung. Karena foto dapat menjelaskan sebuah peristiwa yang sedang dialami dan terjadi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang hendak

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 104.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 103.

dihimpun. Peneliti kualitatif adalah peneliti yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya. Maka dari itu, peneliti kualitatif membutuhkan waktu yang lama, sampai titik kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka hal yang perlu dilakukan adalah ketekunan dalam sebuah pengamatan. Pengamatan bukanlah sebuah teknik yang menggunakan panca indera terkhusus mata. Tapi juga mengedepankan pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan, maka meningkatkan derajat keabsahan penelitian pula.⁹

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, peneliti menganalisis data dengan langkah sebagai berikut:¹⁰

1. Mereduksi data

Data yang didapatkan dari pengumpulan data pasti sangat banyak. Maka dari itu, dibutuhkan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memilih hanya yang penting saja, dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan dapat membantu pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Penyajian data

Dalam tahap ini, peneliti berusaha menyajikan data dengan cara mengklasifikasikannya sesuai dengan pokok permasalahan. Diawali dengan mengumpulkan per setiap pokok permasalahan yang bisa disajikan dengan bentuk grafik, naratif, ataupun matriks.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesesuaian data, mulai dari perbedaan dan persamaan data yang dibuktikan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan berangkat dari data-data

⁸ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2008), 254.

⁹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, 256.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 92.

yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.

